

Nama : Rendys Naja Ripando
NBI : 1462000138
Matakuliah : Emerging Technology
Kelas : C
Tugas Individu ke-1 Analisa Kebutuhan Bisnis

Ketidaksesuaian antara Pemberian Insentif dengan Beban Kerja Pegawai

Pada Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya

Beban kerja adalah sejumlah pekerjaan yang harus dicapai dengan target waktu tertentu (Tridoyo & Sriyanto, 2014). Insentif adalah penghargaan yang diberikan oleh pimpinan organisasi kepada pegawai agar semakin termotivasi untuk mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan organisasi (Subianto, 2016). Evaluasi beban kerja adalah cara yang digunakan oleh suatu instansi untuk menghitung beban kerja dari setiap karyawan atau pekerja. Kemudian dari beban kerja tersebut dapat dilakukan diberikan insentif sesuai dengan beban Kerja yang diterima oleh pegawai.

Pada proses bisnis Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya, didapati jika para pegawainya tidak mendapat insentif yang sesuai dengan beban kerja yang mereka terima. Contohnya pegawai yang berposisi sebagai staff, yang memiliki pekerjaan lebih dari satu dan harus menghabiskan waktu hingga lembur semalaman. Pegawai tersebut berhasil menyelesaikan pekerjaan tersebut tetapi tidak menerima insentif apapun, tetapi hanya menerima gaji pokok saja. Maka dari itu dibutuhkan suatu emerging technology yang dapat membantu Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya untuk menetapkan insentif yang sesuai bagi pegawai berdasarkan beban kerja mereka.

Emerging technology yang saya berikan sebagai solusi tersebut adalah membuat AI yang dapat belajar berdasarkan psikologi manusia ketika bekerja, trend kondisi ekonomi, beserta segala aktivitas pekerjaan di lingkungan Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya. Kemudian setelah AI tersebut belajar maka akan dilakukan pencocokan antara beban kerja pegawai dengan

nominal insentif yang sesuai. Sehingga Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya dapat mengetahui mana pegawai yang seharusnya mendapat insentif lebih atas beban kerja yang dia terima.

Jadi ketidaksesuaian antara insentif dengan beban kerja pegawai pada Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya memang terjadi dan kondisinya sangat parah. Lalu untuk menangannya salah satunya dengan menggunakan AI yang dapat belajar dari beberapa variabel, contohnya segala aktivitas pekerjaan di lingkungan Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya. Kemudian nantinya AI tersebut jugalah yang akan menentukan insentif yang sesuai untuk setiap pegawai.

Referensi

- Subianto, M. (2016). *PENGARUH GAJI DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SERBA MULIA AUTO DI KABUPATEN KUTAI BARAT*. 4(3), 698–712. [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal%20Marianus%20Subianto%20\(08-12-16-03-45-54\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal%20Marianus%20Subianto%20(08-12-16-03-45-54).pdf)
- Tridoyo, T., & Sriyanto, S. (2014). *ANALISIS BEBAN KERJA DENGAN METODE FULL TIME EQUIVALENT UNTUK MENGOPTIMALKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK-HONDA SALES OPERATION REGION SEMARANG*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/5602>